

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL,
MOTIVASI INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP
MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat,
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Widya Oktavia

NIM 19210126

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, MOTIVASI
INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT
INVESTASI PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat,
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Widya Oktavia

NIM 19210126

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Widya Oktavia
NIM : 19210126
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal,
Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi
Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Jurusan
Akuntansi

Disetujui dan disahkan :

Hari : Selasa

Tanggal : 7 Februari 2023

Pembimbing,



Dr, Rosita, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN. 0020067501

Mengetahui,
Kepala Program Studi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Widya Oktavia
NIM : 19210126
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal, Motivasi
Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat
Investasi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi pernyataan gelar Sarjana Ekonomi

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 17 Maret 2023

Tim Penguji
Ketua : Dr. Rosita, S.E., M.M., Ak., CA
Anggota : Arif Farida, S.E., M.A

Tanda Tangan


Mengetahui

Kepada STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN.0625127401

PERNYATAAN KEAHLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, MOTIVASI
INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT
INVESTASI PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 21 Februari 2023

Pernyataan



Widya Oktavia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hidup bukan tentang mengeluh. Hidup adalah tentang ribuan alasan lain untuk bersyukur dan bahagia” (anonim)

“Jangan biarkan kesulitan membuatmu gelisah karena bagaimanapun juga hanya di malam yang paling gelap bintang-bintang tampak bersinar lebih terang” (Ali bin Abi Thalib)

“Beberapa hal gak harus langsung berhasil dalam satu kali percobaan” (Nadhifa Allya Tsana)

“Kamu tidak gagal. Melainkan kamu sedang diselamatkan oleh Tuhan dari hal-hal yang mungkin bisa menghancurkan hidupmu jika kamu berhasil mendapatkannya di keadaanmu saat itu” (anonim)

PERSEMBAHAN

Seiring sembah sujud kepada-Nya, karya tulis ilmiah ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ibu dan Ayah tercinta untuk doa, kasih sayang dan motivasi yang tak terhenti.
2. Keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih doa dan dukungannya.
3. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih untuk doa dan motivasinya.
4. Teman-teman prodi Akuntansi angkatan 2019 atas motivasi dan dukungannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan hanya bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah Allah SWT berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi” untuk syarat mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga selesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih tersebut penulis haturkan kepada:

1. Dr. Rosita, S.E., M.M., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan izin penyusunan skripsi ini.
3. Astuning Saharsini, S.E., M.Acc selaku Kepala Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan pengarahan dan izin dalam penyusunan skripsi ini.
4. Arif Farida, S.E., M.A selaku pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan dan izin dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga dapat menunjang terselesaikannya skripsi ini.
6. Para responden yang telah bersedia mengisi kuesioner yang diberikan oleh penulis.
7. Orang tua dan keluarga yang telah mendoakan saya dan mendukung saya untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman program studi Akuntansi angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini

9. Teman-teman seperjuangan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat tiada henti.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segala kritik dan saran sangat penulis harapkan dan pembaca, guna dapat memperbaiki penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.

Sukoharjo, 18 Februari 2023

Widya Oktavia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN JUDUL DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEAHLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Teori Yang Relevan	12
B. Penelitian Terdahulu	28

C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	37
BAB III	44
METODE PENELITIAN.....	44
A. Objek Penelitian.....	44
B. Jenis dan Sumber Data.....	44
C. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi	45
2. Sampel.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Definisi Operasional	48
F. Teknik Analisis Data.....	51
1. Uji Instrumen Penelitian.....	52
2. Uji Asumsi Klasik	52
3. Uji Hipotesis.....	54
BAB IV	57
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	57
B. Identitas Responden (Deskripsi Responden)	58
1. Jenis Kelamin	58
2. Angkatan	59
3. Mahasiswa aktif prodi Akuntansi.....	59
4. Pernah mengikuti mata kuliah manajemen akuntansi dan pasar modal	60

C. Analisis Data	60
1. Uji Instrumen.....	60
2. Uji Asumsi Klasik	63
3. Uji Hipotesis.....	66
D. Pembahasan.....	72
BAB V	77
PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3. 1 Data populasi	46
Tabel 3. 2 Data sampel	46
Tabel 3. 3 Data skala likert	49
Tabel 3. 4 Definisi operasional	49
Tabel 4. 2 Responden berdasarkan angkatan	59
Tabel 4. 3 Responden berdasarkan mahasiswa aktif pada prodi akuntansi	59
Tabel 4. 4 Responden berdasarkan mahasiswa pernah mengikuti mata kuliah manajemen akuntansi dan pasar modal.....	60
Tabel 4. 5 Uji validitas	61
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas	62
Tabel 4. 7 Uji one-sample kolmogorov-smirnov test	63
Tabel 4. 8 Uji multikolineraitas	64
Tabel 4. 9 Uji heteroskedastiisitas	65
Tabel 4. 10 Uji regresi linear berganda.....	66
Tabel 4. 11 Uji statistik F.....	68
Tabel 4. 12 Uji statistik t.....	69
Tabel 4. 13 koefisien determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik peningkatan jumlah investor di Indonesia	3
Gambar 2. 1 Teori Perilaku Direncanakan (Theory of Planned Behavior)	13
Gambar 2. 2 Kerangka pikir.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Tabulasi Data

Lampiran 3 Output SPSS

ABSTRAK

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Widya Oktavia, 19210126

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan akuntansi, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan penyebaran angket/kuesioner melalui *google formulir*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket/kuesioner, dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan akuntansi, 2) Modal Minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan akuntansi, 3) Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan akuntansi, 4) Kemajuan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan akuntansi, 5) Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan akuntansi.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Minat Investasi

ABSTRACT

The Effect of Investment Knowledge, Minimum Capital, Investment Motivation and Technological Progress on Investment Interest in Accounting Students, Widya Oktavia, 19210126

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of investment knowledge, minimum capital, investment motivation, and technological progress on investment interest in students majoring in accounting, the method used in this study is a quantitative method using primary data obtained by distributing questionnaires via Google form. The population in this study were active students in the Accounting study program at the Surakarta College of Economics. The sampling technique in this study used a purposive sampling method. The data collection method is by distributing questionnaires, with multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that: 1) Investment knowledge has a positive and significant effect on investment interest in students majoring in accounting, 2) Minimum Capital has no effect on investment interest in students majoring in accounting, 3) Investment Motivation has a positive and significant effect on investment interest in students majoring in accounting, 4) Technological progress has a positive and significant effect on investment interest in students majoring in accounting, 5) Investment Knowledge, Minimum Capital, Investment Motivation and Technological Advancement jointly influence investment interest in accounting majors students.

Keywords: Investment Knowledge, Minimum Capital, Investment Motivation, Technological Progress, Investment Interest

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu pelaksanaan pembangunan perekonomian pada suatu negara perlu adanya pembiayaan baik dari pemerintah dan juga masyarakat, pasar modal atau investasi inilah yang bisa menjadi salah satu sumber pendanaan bagi pemerintah maupun swasta (Samri & Nasution, 2015).

Berdasarkan teori Tabungan dan Investasi oleh Harrod-Domar menjelaskan bahwa kegiatan investasi dianggap salah satu faktor penting serta memiliki dua peran yang membawa dampak bagi perekonomian. Pertama, investasi memiliki hubungan positif dengan pendapatan negara. Semakin mudah proses investasi, maka akan semakin tinggi pendapatan yang di peroleh. Kedua, investasi memperbesar kapasitas produksi ekonomi melalui peningkatan stok modal. Pembentukan modal yang dimaksud dalam hal ini adalah pengeluaran akan menambah permintaan kebutuhan seluruh masyarakat (Ain', n.d.)

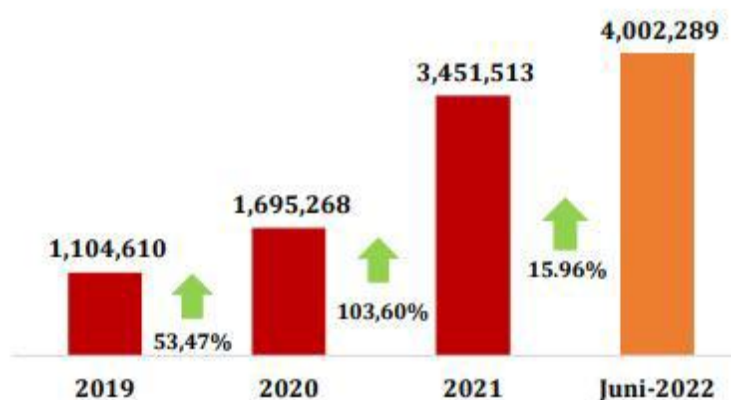
Menurut PSAP Nomor 6 tahun 2016, mendefinisikan Investasi sebagai aset yang dimana akan mendapatkan manfaat ekonomi seperti bunga, dividen,

dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga bisa meningkatkan kemampuan pemerintah dalam memberikan pelayanan untuk masyarakat.

Salah satu bentuk investasi, yaitu pasar modal. Menurut Undang-Undang Pasar Modal (UUPM), yaitu Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Angka 13 menjelaskan, Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal memiliki beberapa peran penting dalam membangun perekonomian negara. Pertama, sebagai media pendanaan usaha atau media perusahaan dalam mendapatkan dana dari masyarakat dari masyarakat yang menyetorkan modal (investor). Kedua, sebagai wadah masyarakat dalam berinvestasi pada sektor keuangan (Fadly, 2021).

Pada awal tahun 2020, Indonesia mengalami wabah pandemi Covid-19 yang membuat beberapa sektor perekonomian mengalami penurunan. Sektor pariwisata dan industri UMKM mengalami penurunan yang signifikan. Namun, berbeda dengan kegiatan investasi yang justru mengalami peningkatan. Salah satu alasan mengapa jumlah investor di Indonesia yang terus mengalami peningkatan salah satunya, yaitu selama pandemi Covid-19 masyarakat Indonesia menahan konsumsi yang mengakibatkan jumlah uang yang beredar semakin meningkat. Pengurangan biaya konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia membuat tabungan menjadi meningkat dan akhirnya dialokasikan dana tersebut untuk berinvestasi.

Adanya peningkatan investasi di masa pandemi juga disampaikan oleh Direktur Utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo yang mengatakan bahwa, “pertumbuhan jumlah investor menjadi pencapaian pasar modal di Indonesia, karena adanya peningkatan jumlah investor lokal yang terus meningkat selama pandemi Covid-19 ini. Peningkatan ini menandakan bahwa masyarakat indonesia semakin menyadari betapa pentingnya berinvestasi.” Peningkatan investor sudah terlihat pada tahun 2020 saat itu jumlah investor sebanyak 1.695.268, artinya terjadi peningkatan sebesar 103,60% dalam kurun waktu 2020-2021 (Prayoga, 2022).



Gambar 1. 1 Grafik peningkatan jumlah investor di Indonesia

Sumber : <https://www.ksei.co.id/> (2022)

Berdasarkan dari gambar 1 dijelaskan bahwa terjadi peningkatan jumlah investor setiap tahunnya dari tahun 2019 sampai bulan Juni 2022. Peningkatan pada tahun 2020 yang mencapai 103,60% dan mengalami peningkatan lagi sebesar 15,96% dari tahun 2021 sampai bulan Juni 2022. Hal tersebut

menunjukkan adanya pandemi Covid-19 tidak menurunkan antusias masyarakat Indonesia untuk melakukan investasi.

Adanya sosialisasi yang dilakukan oleh *Self Regulatory Organization* (SRO) yang dilakukan secara langsung maupun secara online membuat minat dan kesadaran pada masyarakat akan pentingnya untuk berinvestasi menjadi meningkat. Dapat dilihat dari data jumlah *Single Investor Identificaton* (SID) yang terus mengalami kenaikan. Pada akhir semester 1 tahun 2022, jumlah SID saham mencapai 4.002.289 SID, menunjukkan kenaikan sebesar 15,96% dibanding dengan akhir bulan Desember 2021 yang tercatat sebanyak 3.451.513 SID. Sebanyak 99,79% dari 4 juta investor adalah investor individu lokal. Peningkatan jumlah SID ini juga bisa disebabkan karena adanya pembukaan rekening secara online (Prayoga, 2022).

Berdasarkan data di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) demografi investor mayoritas didominasi oleh investor berusia dibawah 40 tahun, yaitu generasi z dan milenial. Sebanyak 60,45%. Dalam hal ini minat investasi terus mengalami peningkatan, khususnya generasi z dan milenial.

Head of Marketing & Retail PT Indo Premier Sekuritas Paramita Sari mengatakan bahwa adanya peningkatan minat investasi di kala pandemi Covid-19 terutama pada generasi milenial terdapat kenaikan hingga 2 kali lipat. Ada 2 alasan mengapa para milenial tetap berminat untuk berinvestasi, yaitu pertama banyaknya waktu luang yang dimiliki oleh kaum milenial yang akhirnya digunakan untuk mencari berbagai informasi. Informasi ini salah

satunya seputar investasi dan saham, hal ini juga akan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya tabungan dan juga memiliki investasi. Alasan kedua yaitu adanya perkembangan teknologi informasi yang membuat informasi dapat dijangkau dengan mudah. Banyaknya informasi terkait instrumen investasi, sebagai contoh saham yang harganya cukup terjangkau membuat keinginan untuk membeli saham menjadi tinggi (Catriana, 2020).

Dari banyaknya generasi milenial yang ada salah satu contohnya merupakan mahasiswa. Banyaknya dorongan yang didapatkan oleh mahasiswa menjadikan minat berinvestasi menjadi tinggi. Pengetahuan investasi yang diterima oleh mahasiswa di perkuliahan menjadi bekal dasar mereka untuk berinvestasi di pasar modal (Pamitkasih & Susanti, 2021).

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang terkait dengan aspek terhadap dimulainya investasi dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Pengetahuan tentang investasi dan cara berinvestasi tentunya diperlukan agar terhindar dari kerugian ketika ingin berinvestasi di pasar modal (Sari *et al.*, 2021).

Modal minimal merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan seorang investor sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Modal minimal juga perlu dipertimbangkan karena diperlukan dalam perhitungan estimasi dana untuk

investasi, jika biaya yang harus dikeluarkan semakin sedikit, maka minat seseorang dalam berinvestasi juga tinggi (Mahdi *et al.*, 2020).

Motivasi investasi merupakan suatu kondisi dimana seseorang atau individu berkeinginan untuk kegiatan dalam berinvestasi. Seseorang yang memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan, maka akan berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Kemajuan teknologi saat ini menjadikan setiap orang dapat mengakses semua informasi termasuk salah satunya informasi tentang investasi (Sari *et al.*, 2021). Adanya teknologi juga mempermudah proses jual beli sekuritas, karena pengaruh dari kemajuan dari teknologi (Mastura *et al.*, 2020). Fasilitas investasi yang bisa dilakukan secara online juga memudahkan para investor untuk berinvestasi (Sari *et al.*, 2021).

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti temukan, masih terdapat beberapa perbedaan pendapat atau ketidak konsistenan hasil dari beberapa variabel bebas, yaitu pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi investasi. Menurut Karatri *et al* (2021) dan Mastura *et al* (2020) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi, penelitian lain yang dilakukan oleh (Mahdi *et al.*, 2020) pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yunia *et al.*, 2021) dan (Patma *et al.*, 2021) yang mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan

dan pada penelitian oleh (Pamitkasih & Susanti, 2021) mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan.

Pada variabel modal minimal, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Listyani et al., 2019) dan (Kristanti Dwiputri et al., 2022) menyimpulkan bahwa kebijakan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Sari *et al* (2021) modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi dan penelitian lainnya oleh Siwi & Meirini (2021) menyimpulkan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Penelitian lain pada variabel motivasi investasi oleh Sari *et al* (2021) dan Mahdi *et al* (2020) berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa, pada penelitian Patma *et al* (2021) motivasi investasi berpengaruh signifikan. Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Siwi & Meirini (2021) dan Mastura *et al* (2020) yang mengatakan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Namun, tidak semua peneliti mendapatkan hasil yang sama pada variabel pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi investasi. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al* (2021) dan Karatri *et al* (2021) menyimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi dan pada penelitian lain oleh Listyani *et al* (2019) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa.

Hasil yang berbeda juga didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Mahdi *et al* (2020) pada variabel modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa bukan hanya berdasarkan ketertarikan personal melainkan adanya ilmu pengetahuan yang dimilikinya, sehingga modal minimal bukan lagi menjadi bahan pertimbangan (Mahdi *et al.*, 2020).

Pada variabel motivasi investasi penelitian lain juga tidak sejalan pada penelitian lain seperti penelitian oleh Karatri *et al* (2021) menyatakan motivasi investasi tidak berpengaruh dan pada penelitian yang dilakukan oleh Yunia *et al* (2021) motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan Akuntansi?

2. Apakah ada pengaruh modal minimal terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan Akuntansi?
3. Apakah ada pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan Akuntansi?
4. Apakah ada pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan Akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan Akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan Akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan Akuntansi.
4. Untuk mengetahui kemajuan teknologi terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan Akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat untuk sarana pembelajaran agar ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan dapat diimplementasikan dan menambah pemahaman khususnya mengenai perilaku terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Memberikan informasi dan gambaran mengenai pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan akuntansi.

a. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi pada penelitian berikutnya untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian berikutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dibidang akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman terkait pentingnya edukasi mengenai investasi dan berperilaku. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan terkait pengambilan keputusan dalam sebuah investasi dari seberapa

besar pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan akuntansi,

b. Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan informasi terkait elemen yang dapat mempengaruhi minat investasi terkhusus para mahasiswa.

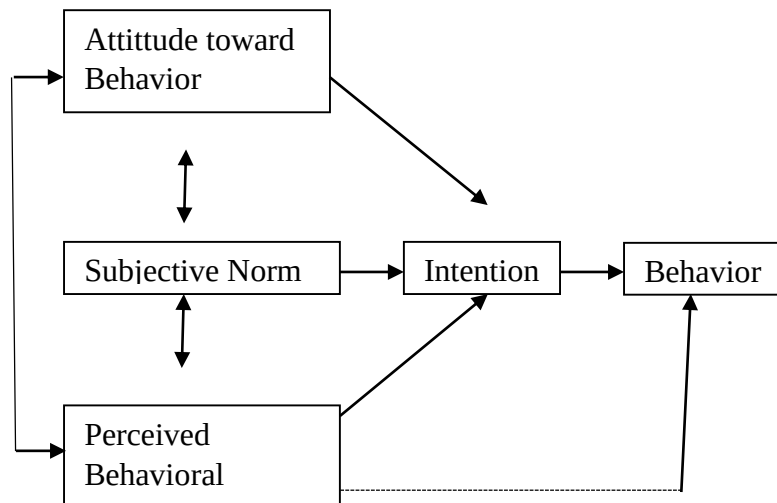
BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Direncanakan)

Teori perilaku direncanakan (*Theory of Planned Behavior*) oleh Ajzen (1991) merupakan pengembangan dari teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*), konsep ini dikembangkan untuk melihat bagaimana niat individu berkaitan dengan waktu dan tempat tertentu, termasuk kontrol perilaku yang dirasakan (Yusuf, 2018). Seperti dalam teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*), faktor penting dalam teori perilaku direncanakan (*Theory of Planned Behavior*) adalah niat seseorang untuk melakukan sesuatu yang ada dalam perilaku. Niat bisa menjadi faktor yang bisa mempengaruhi sebuah perilaku representatif dari kognitif kesiapan perilaku. Niat merupakan awal terbentuknya perilaku yang ditentukan oleh tiga faktor, yaitu tingkah laku, norma subjektif, dan pengendalian perilaku (Yusuf, 2018).



Gambar 2. 1 Teori Perilaku Direncanakan (Theory of Planned Behavior)

Sumber: (Ajzen, 1991)

Teori perilaku direncanakan menggunakan tiga konstruk, yaitu sikap kita terhadap perilaku, norma subjektif, dan perasaan terhadap kemampuan mengontrol sesuatu yang dipengaruhi ketikan ingin melakukan perilaku.

a. Sikap

Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan atas perbuatan dari adanya perilaku tersebut atau dikenal sebagai *behavioral beliefs*. *Belief* berhubungan dengan suatu penilaian yang bersifat subjektif oleh seseorang, pemahaman diri dan lingkungannya. Hubungan suatu perilaku guna menilai suatu kejadian baik maupun buruk saat melakukan tindakan bisa menjadi

salah satu cara untuk mengetahui adanya *belief* dalam teori perilaku direncanakan.

b. Norma Subjektif

Norma subjektif adalah perasaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang yang ada disekitarnya atas tindakan tertentu baik itu dilakukan maupun tidak dilakukan terhadap suatu perilaku. Perasaan merupakan sesuatu yang obyektif oleh karena itu disebut norma subjektif (*subjective norm*). Norma subjektif dipengaruhi oleh keyakinan, berbeda dengan hubungan sikap dengan perilaku yang merupakan fungsi dari keyakinan terhadap perilaku yang akan dilakukan (*behavioral belief*), sedangkan norma subjektif merupakan fungsi dari keyakinan seseorang yang didapatkan terhadap pandangan orang lain yang berhubungan dengannya (*normative belief*).

c. Persepsi Kontrol Perilaku atau *perceived behavioral control*

Persepsi kontrol perilaku atau kontrol perilaku adalah perasaan seseorang akan mudah atau sulitnya dalam mencapai tujuan suatu perilaku. Perilaku kontrol ini tentu berhubungan adanya perasaan, *locus of control* atau pusat kendali digunakan untuk membedakan hal tersebut. Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan seseorang yang cenderung relatif pada segala keadaan. Hal ini tentu dapat berubah tergantung situasi yang terjadi dan juga jenis perilaku yang

akan dilakukan, sehingga keberhasilan yang didapat tergantung pada usahanya.

Theory of Planned Behavior atau teori perilaku direncanakan ini menjelaskan tentang manusia yang akan bertindak sesuai intensi dan persepsi berdasarkan perilaku tertentu yang dimana dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif dan pengendalian perilaku. Minat yang timbul dalam diri seseorang dapat menjadi kesempatan baginya untuk mencari tahu terkait hal tersebut. Sejalan dengan teori perilaku direncanakan, aktivitas pembelajaran akan berdampak pada perubahan tingkah laku atas hasil dari pengalaman orang tersebut saat berinteraksi di lingkungannya berkaitan dengan kognitif, afektif dan psikometrik (Tandio & Widanaputra, 2016).

2. Minat

a. Definisi Minat

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai suatu kecenderungan dari hati yang tinggi terhadap suatu keinginan atau tujuan. Menurut Kristanti Dwiputri *et al* (2022) minat dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang lain, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat yang dilakukan secara senang, hal ini berkaitan dengan dorongan dalam diri individu dalam menimbulkan suatu keinginan untuk terlibat pada sesuatu yang diminatinya.

b. Jenis-jenis Minat

Menurut Djaali (2007) yang dikutip melalui (Rangkumanoustaka, 2017, diakses pada tanggal 6 November 2022), jenis minat diklasifikasikan menjadi tujuh, yaitu:

- 1) Realistis merupakan jenis minat yang merujuk pada aktivitas-aktivitas praktis dan fisik.
- 2) Investigasi merupakan jenis minat yang berorientasi terhadap bidang keilmuan.
- 3) Artistik adalah suatu bentuk ketertarikan terhadap sesuatu yang tidak terstruktur, tetapi masih dalam hal positif.
- 4) Sosial merupakan bentuk minat yang menyukai kegiatan informatif, dimana seseorang cenderung memiliki kemampuan berinteraksi kepada orang lain dengan baik.
- 5) *Enterprising* adalah minat terhadap hal-hal yang memiliki nilai persuasif.
- 6) Konvensional yaitu jenis minat yang menyukai lingkungan yang tertib, kegiatan sistematis, dan memiliki komunikasi verbal yang baik.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Raditya *et al* (2014) dalam tulisannya terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi, antara lain:

- 1) *Neutral information* adalah informasi yang berasal dari luar yang kemudian menjadi informasi tambahan bagi para calon investor agar lebih komprehensif.
- 2) *Personal financial needs* adalah informasi pribadi yang diperoleh melalui investor yang telah melakukan investasi sebelumnya dan dapat menjadi sebuah pedoman atau *guidance* untuk para investor yang akan melakukan investasi kedepannya.
- 3) *Self image/firm image coincidence* adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian dari citra perusahaan.
- 4) *Social relevance* yaitu menyangkut informasi berdasarkan posisi dari saham perusahaan, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional nasional atau internasional.
- 5) *Classic* merupakan kemampuan investor dalam menentukan kriteria ekonomis perilaku.
- 6) *Professional recommendation* merupakan suatu pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, profesional atau para ahli dalam bidang investasi.

3. Pengetahuan Investasi

a. Definisi Investasi

Menurut PSAK no.13 Tahun 2016, investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan

(*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil intervensi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa) (Sekretariat, 2016). *Investement* dalam bahasa inggris diartikan sebagai menanam. Menurut Tandelilin (2021), investasi adalah komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Lubis (2016) makna dari investasi adalah mengeluarkan sumberdaya finansial yang digunakan untuk memiliki suatu aset di masa sekarang dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Investasi ialah penanaman modal pada suatu perusahaan guna menambah barang-barang modal dan perlengkapan produksi yang bisa menjadi penamban jumlah produksi. Penanaman modal sendiri berasal dari dua sumber, yaitu penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal luar negeri.

b. Bentuk Investasi

Secara garis besar, ada dua jenis asset yang digunakan sebagai sarana investasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Real asset*, yaitu investasi yang berupa wujud nyata, seperti emas, *real estate*, dan karya seni.
- 2) *Financial asset*, yaitu investassi yang berupa sektor-sektor, seperti deposito, saham, obligasi, dan reksadana. Dalam

berinvestasi di financial asset bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu langsung dan tidak langsung. Langsung berarti investor membeli aset-aset keuangan pada perusahaan, sedangkan tidak langsung yaitu membeli saham dari perusahaan yang memiliki portofolio aset pada perusahaan lain.

c. Jenis-jenis Investasi

Menurut Senduk (2004:24) bahwa produk-produk investasi yang tersedia di pasaran antara lain:

1) Tabungan

Tabungan digunakan untuk menyimpan uang dalam periode tertentu sesuai keinginan kita. Tabungan merupakan salah satu jenis investasi paling mudah, paling tidak beresiko, namun memiliki keuntungan yang juga sedikit.

2) Deposito

Deposito adalah menyimpan uang di Bank dalam periode tertentu. Uang yang sudah disimpan dalam bentuk deposito ini hanya bisa diambil hanya jika sudah jatuh tempo. Investasi jenis ini juga memiliki profit rendah karena resiko yang ditanggung juga kecil. Investasi jenis ini biasanya tidak membutuhkan dana yang tidak terlalu besar.

3) Reksadana

Reksadana adalah penghimpunan dana secara kolektif. Dana yang terkumpul akan dikelola oleh manajer investasi yang akan diinvestasikan pada jenis investasi lainnya. Keuntungan ataupun kerugian yang didapat akan dibagi secara merata bagi para investor. Bagi investor pemula, reksadana ini bisa menjadi pilihan, karena jenis resikonya berbeda-beda tergantung jenis investasi yang akan dipilih. Reksadana juga memiliki beberapa jenis, yaitu reksadana pasar uang, reksadana pendapatan tetap, reksadana saham, dan reksadana campuran.

4) Obligasi

Obligasi adalah surat hutang yang merupakan bukti bahwa kita memberikan hutang kepada perusahaan atau pemerintah. Cara bekerja dari obligasi adalah dengan adanya jangka waktu yang diberikan pada perusahaan atau pemerintah dalam waktu tertentu. Biasanya jangka waktu yang diberikan lebih dari satu tahun. Obligasi yang paling aman adalah obligasi atau surat utang dari negara. Obligasi memiliki keuntungan yang lebih besar secara profit. Semakin besar investasi yang kita berikan, maka profit juga semakin besar. Resiko investasi dari adanya deposito ini adalah jika perusahaan mengalami kebangkrutan, hal ini membuat dana yang kita berikan pada perusahaan tersebut tidak bisa kembali kepada kita.

5) Saham

Saham merupakan tawaran kepada kita untuk menginvestasikan uang kita kepada perusahaan. Penginvestasian pada perusahaan ini membuat kita bisa memiliki sebagian dari perusahaan tersebut sesuai dengan porsinya. Dana yang kita investasikan ini nantinya akan menjadi modal bagi perusahaan tersebut dalam mengembangkan usahanya. Profit yang didapatkan oleh seseorang yang membeli saham disebut deviden. Perusahaan yang memiliki citra yang positif akan membuat nilai sahamnya akan naik, begitu juga sebaliknya. Jual beli saham dilakukan di perusahaan sekuritas. Profit yang didapatkan oleh investor yaitu tergantung pada performa suatu perusahaan dan juga besarnya dana yang kita investasikan di perusahaan tersebut. Para investor juga harus memperhatikan resiko yang didapat ketika ingin menginvestasikan dana kita kepada perusahaan, karena semakin besar profit yang kita dapatkan, maka semakin tinggi pula resiko yang akan ditanggung.

6) Emas

Emas merupakan salah satu jenis investasi yang banyak di pilih oleh masyarakat, hal ini karena nilai emas naik setiap tahunnya. Emas sangatlah *liquid*, artinya dapat diuangkan kapan saja. Resiko dari adanya investasi emas lebih sedikit dibanding jenis

investasi lainnya. Resiko dari adanya investasi emas ini yaitu emas merupakan benda berwujud dan tidak memiliki bukti kepemilikan (hanya sertifikat emas saja), sehingga rawan terhadap pencurian. Namun, hal ini bisa diatasi dengan menyimpan emas ditempat yang aman atau bisa juga disimpan di bank (gadai).

7) Properti

Properti yang dimaksud disini adalah tanah, rumah, ruko, dsb. Properti juga seperti halnya emas, karena semakin lama nilai properti tersebut juga semakin naik harganya. Properti tidak bersifat liquid seperti emas. Properti tidak bisa langsung dijual sesuai keinginan. Kesulitan pada investasi di bidang properti adalah biaya yang dikeluarkan tergolong besar.

d. Dasar Keputusan Untuk Melakukan Investasi

Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat return harapan, tingkat risiko serta hubungan antara keduanya. Berikut dasar keputusan investasi, sebagai berikut:

- 1) Return adalah tujuan utama seseorang melakukan investasi. return merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. Return disini dibagi menjadi dua, yaitu return realisasi (*realized return*, dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi dan return ekspektasi

(*expected return* yang belum terjadi tetapi diharapkan terjadi di masa mendatang) (Tandio & Widanaputra, 2016).

Dalam (Lubis, 2016) merumuskan perhitungan *Expected Return* dari *stand-alone Assets* (saham individual), sebagai berikut:

$$E(R) = \sum_{i=1}^n R_i p r_i$$

Keterangan:

$E(R)$ = Return yang diharapkan (*expected return*) dari suatu sekuritas

R_i = Tingkat return aktual ke-I yang diterima

Pr_i = Probabilitas kejadian return ke-i

- 2) Risiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang, termasuk para investor. Risiko adalah salah satu faktor dari *trade-off* yang harus dipertimbangkan dalam berinvestasi . Untuk menghitung risiko total yang berhubungan dengan *expected return* dari adanya investasi, bisa dilakukan dengan menghitung varian dan standar deviasi return. Perhitungan varian return dan standar deviasi menurut (Lubis, 2016) dirumuskan sebagai berikut:

a) Varian Return

$$\sigma^2 = \sum_{i=1}^n (p r_i) [R_i - E(R)]^2$$

b) Standar Deviasi

$$\sigma_i = \sqrt{\sum_{i=1}^n (pr_i)[R_i - E(R_i)]^2}$$

Keterangan:

σ^2 = Varian return dari investasi pada saham i

σ = Standar deviasi dari saham i

pr_i = Probabilitas diterimanya return pada kondisi i

R_i = Return dari investasi pada saham kondisi i

$E(R_i)$ = *Expected return* (ER) dari investasi pada saham

e. Bentuk Keuntungan dan Kerugian Investasi

Dalam aktivitas investasi pada suatu perusahaan di pasar modal, investor akan dihadapkan pada dua kondisi, yaitu keuntungan dan kerugian. Bentuk keuntungan dari investasi di pasar modal, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Capital gain*, yaitu keuntungan dari hasil jual beli saham, berupa selisih pada nilai jual lebih tinggi daripada nilai beli.
- 2) *Dividen*, yaitu keuntungan dari perusahaan yang kemudian dibagikan kepada para pemegang saham.
- 3) Saham perusahaan, kenaikan kinerja perusahaan akan menghasilkan kenaikan pada nilai saham di perusahaan tersebut, kenaikan nilai saham ini menjadi keuntungan sari investasi saham.

- 4) Saham juga dapat dijaminkan ke Bank untuk memperoleh kredit.

Adapun bentuk kerugian yang bisa dialami oleh investor atas investasinya di pasar modal, diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Capital loss*, yaitu kerugian dari jual beli saham, berupa selisih nilai jual lebih rendah daripada nilai beli.
- 2) *Opportunity loss*, yaitu kerugian berupa selisih bunga deposito dikurangi total yang diperoleh dari total investasi.
- 3) Kerugian akibat perusahaan likuidasi, tetapi nilai likuidasinya lebih rendah dari harga beli saham.

f. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Sebelum Melakukan Investasi

Dalam Mahdi *et al* (2020) diterangkan bahwa pengetahuan investasi disini perlu adanya sebuah pertimbangan sebelum memulai investasi, antara lain:

- a) Memahami cara kerja dan tujuan dari investasi
- b) Memahami resiko dan *return*
- c) Mempelajari tentang perusahaan tempat untuk berinvestasi
- d) Memilih perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat
- e) Jangka waktu dalam berinvestasi
- f) Mengalokasikan portofolio secara efisien

- g) Mempelajari tentang analisis saham baik teknikal maupun fundamental
- h) Bersikap secara defensif, disiplin dan tidak serakah.

4. Modal minimal

Menurut Husein dalam Siwi & Meirini (2021), modal merupakan faktor produksi yang berpengaruh kuat dalam pengelolaan perusahaan, secara makro modal yang juga menjadi pendukung dalam peningkatan investasi secara langsung melalui kegiatan produksi perusahaan melalui sarana prasarana.

Modal minimal merupakan setoran awal dalam pembukaan rekening pada saat pertama kali berinvestasi. Kebijakan modal minimal merupakan batasan setoran modal awal yang ditetapkan pada perusahaan sekuritas (Wibowo, 2019).

Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat kebijakan dengan mengeluarkan kebijakan tentang unit perdagangan yang awalnya satu lot setara dengan 500 lembar, namun kini satu lot menjadi 1000 lembar. Bukan hanya itu, kini pembukaan rekening bisa dilakukan dengan menyetorkan modal minimal Rp 100.000 di perusahaan-perusahaan sekuritas di galeri investasi. Adanya kebijakan ini para investor dapat membeli satu lot saham dengan harga Rp 1.000/lembar hanya dengan dana Rp 100.000.

5. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi menurut Kanfer dalam Mastura *et al* (2020) merupakan kekuatan psikologis yang akan menentukan arah dari perilaku seseorang (Direction of a person's behavior), tingkat upaya (level of effort) dari seseorang dan tingkat ketegaran (level of persistence) pada saat orang itu dihadapkan pada berbagai rintangan.

Motivasi investasi adalah suatu kondisi seseorang dalam diri pribadi yang mendorong keinginan dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Motivasi investasi dibedakan menjadi dua sifat, yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang sumbernya berasal dari diri sendiri.
- 2) Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang sumbernya dari luar (lingkungan maupun dari orang lain).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Dalam teori Hierarki Kebutuhan Maslow yang dikembangkan oleh Abraham Maslow menjelaskan perihal konsep motivasi manusia mengacu pada 5 kebutuhan pokok (Irawan, n.d.), yaitu:

- 1) Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*)
- 2) Kebutuhan akan Rasa Aman (*Security Needs*)
- 3) Kebutuhan Sosial (*Social Needs*)
- 4) Kebutuhan akan Harga Diri atau Martabat (*Esteem Needs*)

5) Kebutuhan untuk Mewujudkan Diri (*Self Actualization Needs*).

6. Kemajuan Teknologi

Teknologi merupakan bahasa serapan dari bahasa Inggris yaitu *Technology*. Kata teknologi digunakan untuk segala sesuatu yang memiliki sifat teknis dalam mempermudah pekerjaan manusia (Mahdi *et al.*, 2020). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknologi adalah seluruh sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Menurut Ngafifi (2014) dalam (Yusuf, 2018), kemajuan teknologi adalah kemajuan yang berjalan sesuai dengan kemajuan dalam hal pengetahuan melalui inovasi-inovasi dengan tujuan memberikan kemudahan dalam kehidupan manusia.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian dari Sari *et al* (2021) dengan judul “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis Structural Equation Model (SEM) yang diolah dengan program AMOS 26. Hasil menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, pengetahuan dasar investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, modal minimal berpengaruh positif

terhadap minat investasi mahasiswa, kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian dari Listyani et al (2019) dengan judul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). Desain penelitian menggunakan penelitian kuantitatif terapan kausal dengan metode data analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian dari Mahdi et al (2020) dengan judul “Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal”. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sedangkan modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Penelitian dari Kristanti Dwiputri et al (2022) dengan judul “Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko dan Return

Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya di Era Pandemi Covid-19”. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Tidak ada pengaruh risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Tidak ada pengaruh *return* terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal.

Penelitian dari Siwi & Meirini (2021) dengan judul “Pengaruh Modal Investasi, Teknologi yang Memadai dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data diolah dengan menggunakan SPSS 26. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal investasi, teknologi yang memadai dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Penelitian dari Karatri et al (2021) dengan judul “Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal di Masa Pandemi Covid-19”. Data responden dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda melalui software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengetahuan investasi dan motivasi investasi tidak ada pengaruh

pada minat investasi di pasar modal pada masa pandemi covid-19 sedangkan risiko investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh pada minat generasi milenial dalam investasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian dari Berliana et al (2022) dengan judul “Determinants of Capital Market Investment Interest in the Millennial Generation in the Covid-19 Pandemic”. Data dianalisis dengan teknik regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS. Hasil menunjukkan bahwa motivasi, kemajuan teknologi, *return* investasi, risiko investasi dan sosial media berpengaruh positif signifikan dan literasi keuangan dan modal minimal investasi tidak berpengaruh negatif signifikan.

Rangkuman pada penelitian terdahulu juga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil
1	Vina Maya Sari, Negin Kencono Putri, Triani Arofah, Irianing	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan	X1: Motivasi Investasi X2: Pengetahuan Dasar Investasi X3: Modal Minimal	Minat Investasi Mahasiswa	Motivasi investasi, modal minimal, dan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan pengetahuan dasar investasi tidak berpengaruh

	Suparlinah, 2021	Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	X4: Kemajuan Teknologi		terhadap minat investasi mahasiswa
2	Theresia Tyas Listiyani, Muhammad Rois, Slamet Prihati, 2019	Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)	X1: Pengetahuan Investasi X2: Pelatihan Pasar Modal X3: Modal Investasi Minimal X4: Persepsi Risiko	Minat Investasi Mahasiswa	Pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa
3	Suriana AR. Mahdi, Gregorius Jeandry,	Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat	X1: Pengetahuan Investasi	Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi	Pengatahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk

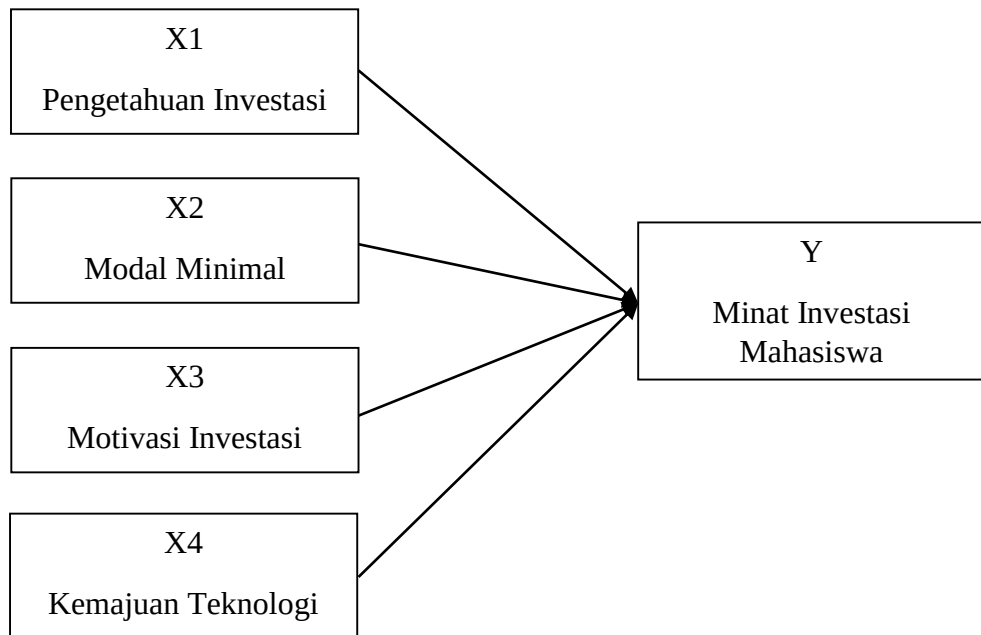
	Fitria Abd. Wahid, 2020	Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal	X2: Modal Minimal X3: Motivasi Investasi		berinvestasi di pasar modal, sedangkan modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal
4	Kristanti Dwiputri, Fitria husnatarina, Okto Bimaria, 2022	Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya Di Era Pandemi Covid-19	X1: Modal Minimal X2: Pengetahuan Investasi X3: Risiko X4: Return	Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa	Terdapat pengaruh modal minimal dan pengetahuan berinvestasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal dan tidak ada pengaruh risiko dan return terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal.

5	Galih Raka Siri, Dianita Meirini, 2021	Pengaruh Modal Investasi, Teknologi yang Memadai Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal	X1: Modal Investasi X2: Teknologi yang Memadai X3: Motivasi	Minat Mahasiswa Berinvestasi	Modal investasi, teknologi yang memadai, motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal
6	Rhealin Hening Karatri, Faridhatun Faidah, Nurzahrroh Laolyah, 2021	Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19	X1: Motivasi X2: Pengetahuan X3: Risiko Investasi X4: Kemajuan Teknologi	Minat Generasi Milenial Dalam Investasi	Pengetahuan investasi dan motivasi tidak ada pengaruh pada minat investasi di pasar modal di masa pandemi Covid-19, sedangkan risiko investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh pada minat generasi milenial dalam investasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19.
7	Biggita Berliana, Sri Dewi Ari Ambarwati,	Determinan Minat Investasi Pasar Modal Generasi Milenial	X1: Motivasi X2: Kemajuan Teknologi	Minat Investasi	Motivasi, kemajuan teknologi, return investasi, risiko investasi, dan sosial media berpengaruh positif dan signifikan,

	Aryono Yobocus , 2022	Di Masa Pandemi Covid-19	X3: Modal Minimal Investasi X4: Return Investasi X5: Literasi Keuanga n X6: Risiko Investasi X7: Sosial Media		sedangkan literasi keuangan dan modal minimal investasi tidak berpengaruh negatif siginifikan
--	-----------------------------	--------------------------------	---	--	--

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini untuk mengetahui tentang pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi. kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Gambar 2. 2 Kerangka pikir

Keterangan:

1. Variabel Independen (variabel bebas atau X)

Menurut (Karlinger dalam Riadi, 2016). Variabel bebas adalah sebab yang dipandang sebagai penyebab kemunculan variabel terikat

Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengetahuan investasi (X1)
- b. Modal minimal (X2)
- c. Motivasi investasi (X3)
- d. Kemajuan teknologi (X4)

2. Variabel Dependen (Variabel terikat atau Y)

Menurut (Karlinger dalam Riadi, 2016) variabel terikat adalah variabel yang dipandang (atau di duga) sebagai akibat. Variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah Minat Investasi Pada Mahasiswa Akuntansi (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan elemen penting sebagai salah satu alat pada saat penelitian. Hipotesis adalah jawaban atau dugaan ilmiah sementara terhadap suatu fenomena yang perlu dibuktikan atau di uji kebenarannya secara empiris (Riadi, 2016).

1. Hubungan pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan Akuntansi

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* atau *Reasoned Action* (Ajzen, 1985), terdapat pembahasan bahwasanya aktivitas pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat laku sebagai hasil dari pengalaman seseorang saat berinteraksi terhadap lingkungannya yang berhubungan dengan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adanya seminar-seminar investasi yang diselenggarakan bisa menjadi bentuk pembelajaran yang kemudian bisa menumbuhkan minat bagi mahasiswa (Tandio & Widanaputra, 2016).

Selain adanya seminar-seminar yang diselenggarakan di kampus-kampus ataupun yang lainnya. Pengetahuan investasi juga didapatkan mahasiswa melalui mata kuliah yang didapatkan, terutama mahasiswa akuntansi. Mata kuliah yang membahas tentang teori-teori investasi ini juga bisa membuat mahasiswa terbuka akan informasi yang berkaitan tentang investasi. Hal tersebut bisa mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Mahdi *et al.*, 2020) membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Meningkatnya pengetahuan terhadap investasi yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan minat pada mahasiswa untuk berinvestasi. Pengetahuan investasi yang didapatkan bisa berupa pelatihan investasi dan literatur investasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pamitkasih & Susanti, 2021) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan, menjelaskan bahwa ketika mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih terhadap investasi, maka minat untuk melakukan investasi cenderung lebih tinggi. Maka hipotesis penelitian ini adalah:

**H1: Pengetahuan Investasi Berpengaruh Positif Signifikan
Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Jurusan
Akuntansi**

2. Hubungan modal minimal terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan Akuntansi

Modal minimal merupakan setoran awal yang digunakan untuk pembukaan rekening pada saat pertama kali melakukan investasi. kebijakan modal minimal ini merupakan batas minimal setoran modal dalam pembukaan akun rekening efek yang ditetapkan oleh perusahaan (Wibowo, 2019).

Mahasiswa yang sebagian besar belum memiliki pekerjaan membuat keputusan investasi ini penuh dengan pertimbangan. Jika modal yang dikeluarkan untuk investasi tergolong kecil atau minimal, hal ini tentu akan meningkatkan minat berinvestasi pada mahasiswa (Dewi *et al.*, 2018). Pada saat ini banyak perusahaan sekuritas yang memberikan program khusus dengan adanya penurunan modal awal sebesar Rp 100.000 serta adanya penurunan jumlah saham yaitu 1 lot saham sama dengan 100 lembar saham (Sari *et al.*, 2021). Adanya kebijakan tersebut membuat mahasiswa bisa berminat untuk berinvestasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari *et al.*, 2021) mengemukakan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. *Theory of planned behavior* menjelaskan bahwa sikap dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan dan modal minimal ini bisa menjadi salah satu pertimbangan sebelum melakukan investasi yang dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H2: Modal Minimal Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi

3. Hubungan motivasi investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan Akuntansi

Pada *Theory of planned behavior* atau TPB oleh Azjen (1980) menjelaskan terkait cara manusia dalam bertindak dan mengasumsikan manusia pada hakikatnya berperilaku dengan kesadaran mereka dalam mempertimbangkan informasi yang tersedia secara implisit dan eksplisit. Dalam hal ini niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang (Sari *et al.*, 2021).

Motivasi merupakan suatu dorongan untuk mencapai keinginan dengan melakukan kegiatan tertentu supaya keinginannya dapat terwujud. Motivasi disini bisa disebut sebagai dorongan. Sehingga

motivasi disini ialah dorongan yang timbul dalam diri seseorang yang bisa menyebabkan seseorang tersebut melakukan tindakan dengan tujuan tertentu (Sari *et al.*, 2021).

Menurut Latifah (2019) dalam tulisan (Mahdi *et al.*, 2020) motivasi ialah keadaan pada pribadi seseorang yang bisa mendorong keinginan individu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu. Seseorang yang memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan informasi terkait investasi akan mendukung suatu tindakan dan mempengaruhi minat untuk berinvestasi. Tindakan yang telah dilakukan ini bisa menjadi tolak ukur seseorang terkait sebuah keputusan yang akan dibuat.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Siwi & Meirini, 2021) variabel motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Adanya dorongan dari diri sendiri atau motivasi dan juga dukungan dari lingkungan sekitarnya melalui orang-orang terdekat dapat mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang untuk melakukan sebuah tindakan. Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H3: Motivasi Investasi Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi

4. Hubungan kemajuan teknologi terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan Akuntansi

Teknologi merupakan simbol kemajuan. Saat ini semua orang bisa mengakses teknologi. Bahkan gaya hidup sekarang ini bisa menjadi salah satu pengaruh adanya kemajuan dari teknologi tersebut. Pengukuran dari adanya kemajuan dalam hal teknologi bisa dilihat dari kemudahan dan kenyamanan saat mengakses teknologi (Yusuf, 2018).

Mahasiswa disini juga termasuk salah satu yang menikmati adanya kemajuan teknologi. Mahasiswa bisa mengakses informasi apapun yang ada di internet, termasuk salah satunya, yaitu *Online Trading System* (OTS) yang diluncurkan oleh perusahaan sekuritas. Perusahaan mengaplikasikan adanya *Online Trading System* (OTS) ini dalam bentuk sebuah aplikasi, hal ini membuat kegiatan investasi menjadi lebih mudah. Selain itu, transaksi terkait penawaran jual dan beli di pasar modal juga menjadi lebih mudah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf, 2018) menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi. Adanya fasilitas *Online Trading System* (OTS) menjadikan daya tarik minat mahasiswa dalam berinvestasi. Kemajuan teknologi yang ada saat ini memberikan kenyamanan, keamanan, akses yang bisa dijangkau semua kalangan, dan juga informasi-informasi tentang investasi

menyebar deengan luas, sehingga mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa. Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H4: Kemajuan Teknologi Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan akuntansi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya atau semakin banyaknya informasi tentang investasi yang didapatkan oleh seseorang maka akan semakin meningkat juga minat seseorang untuk berinvestasi.
2. Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan akuntansi. Pada penelitian ini mahasiswa menganggap bahwa modal yang dikeluarkan tidak mempengaruhi minat untuk berinvestasi.
3. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan akuntansi. Banyaknya motivasi yang didapatkan oleh mahasiswa maka secara otomatis akan mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi juga meningkat. Motivasi yang didapatkan bisa berupa faktor dari lingkungan maupun dari dalam diri mahasiswa itu sendiri.

4. Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa jurusan akuntansi. Kemajuan akan teknologi yang semakin maju membuat informasi yang didapatkan akan semakin mudah hal ini membuat mahasiswa yang sadar akan teknologi berminat untuk berinvestasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat merubah atau menambah variabel penelitian untuk mengetahui lebih lengkap variabel yang mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa jurusan akuntansi.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih meyakinkan.
3. Bagi pihak kampus STIE Surakarta diharapkan bisa mengadakan kegiatan seperti pelatihan dan seminar investasi dalam rangka meningkatkan motivasi serta mengedukasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Skripsi*.
- Ain', N. N. (n.d.). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi. *Al-Tsaman*, 162–169.
- Aini, N., Muslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, 08(05), 38–52.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Anjani, R. B. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Skripsi*.
- Berliana, B., Ari Ambarwati, S. D., & Yacobus, A. (2022). Determinants Of Capital Market Investment Interest In The Millenial Generation In The Covid-19 Pandemic. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2), 775–787. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.5525>
- Catriana, E. (2020). *Minat Milenial Berinvestasi Naik Di Tengah Pandemi, Kok Bisa?* Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/12/22/183100326/minat-milenial-berinvestasi-naik-di-tengah-pandemi-kok-bisa->
- Dewati, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi dan Risiko. *Skripsi*.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636>
- Fadly, S. R. (2021). *Aktivitas Pasar Modal Indonesia Di Era Pandemi*. Djkn.Kemenkeu.Go.Id. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-kupang/baca-artikel/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (P. P. Harto (ed.); 5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*

Update PLS Regresi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Irawan, A. (n.d.). Analisis Pngaruh Faktor-Faktor Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Kantor Inspeksi Bank Rakyat Indonesia Jayapura. *JURNAL FUTUR E*, 125–133.
- Karatri, R. H., Faidah, F., & Lailiyah, N. (2021). *Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19*. 6(2), 35–52.
- Kristanti Dwiputri, Husnatarina, F., & Bimaria, O. (2022). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko dan Return terhadap Minat Berinvestasi Saham pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian UPR*, 2(1), 34–40.
<https://doi.org/10.52850/jptupr.v2i1.4123>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49.
<https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Lubis, T. A. (2016). *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan (Pendekatan Teoritis dan Empiris)* (A. Fahmi (ed.)). Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI).
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 44–55. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Monica, T. (2020). *Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma)*.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi I*, 2, 1–16.
- Pamitkasih, T. R., & Susanti, A. (2021). *Minat Investasi Di Kalangan Mahasiswa Generasi Milenial Di Surakarta*. 05(01), 662–670.

- Patma, K., Kambuaya, M. K. P., Soyan Arunglamba, R., & Salle, H. T. (2021). Analysis of Motivation, Knowledge and Investment Education on Investment Interest in Capital Market. *Journal of Sosial Science*, 2(4), 394–399. <https://doi.org/10.46799/jss.v2i4.173>
- Pratiwi, D. T. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Moda. *Skripsi*.
- Prayoga, D. (2022). *Didominasi Milenial dan Gen Z, Investor Saham Tembus 4 jt*. Ksei.Co.Id. <https://www.ksei.co.id/publication/fokusss-bulletin>
- Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI SEekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 377–390.
- Rangkumanpustaka. (2017). *5+ Pengertian dan Jenis-Jenis Minat Menurut Para Ahli*. Rangkumanpustaka.Com. <http://www.rangkumanpustaka.com/2017/04/5-pengertian-dan-jenis-jenis-minat.html?m=1>
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)* (T. A. Prabawati (ed.); 1st ed.). ANDI Yogyakarta.
- Samri, Y., & Nasution, J. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *HUMAN FALAH*, 2, 95–112.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi , Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal JDM*, 4(1), 88–107.
- Sekretariat, K. S. A. P. (2016). Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. In 1 (pp. 1–24).
- Siwi, G. R., & Meirini, D. (2021). Pengaruh Modal Investasi, Teknologi Yang Memadai, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v1i1.4912>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sugiyono (ed.)). Peenerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, v. W. (2014). *Metodologi penelitian: lengkap, praktis, dan mudah dipahami* (V. W. Sujarweni (ed.); 1st ed.). Pustaka Baru Press.

- Syofian, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (F. Hutari (ed.); 1st ed.). PT Bumi Aksara.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Wibowo, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 192–201.
- Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi Iain Pekalongan Di Pasar Modal Syariah. *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 55–63. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10866>
- Yusuf, M. (2018). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2, 1–13.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, MOTIVASI INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA PADA JURUSAN AKUNTANSI

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan nama saya Widya Oktavia mahasiswi jurusan Akuntansi tingkat akhir Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagainsalah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Akuntansi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. Kriteria responden dari penelitian ini adalah mahasiswa/i aktif dengan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dan pernah mengikuti mata kuliah Manajemen Investasi dan pasar Modal.

Saya memohon kesediaan dan partisipasi saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Petunjuk pengisian kuisisioner:

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :

2. Jenis Kelamin : (Laki-laki / Perempuan)
3. Angkatan :
4. Apakah Anda mahasiswa/i dengan program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta : ☐ Ya ☐ Tidak
5. Apakah Anda sudah pernah mendapatkan mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal : ☐ Ya ☐ Tidak

B. CARA PENGISIAN KUESIONER

Pilihlah salah satu jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan di bawah dengan skema jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

C. PERNYATAAN

1. Instrumen Penelitian Minat Investasi (MI)

No	Item Pertanyaan Variabel MI	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya akan mencari tahu panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi					

2	Banyaknya informasi mengenai kelebihan investasi membuat saya tertarik untuk melakukan investasi					
3	Mata kuliah tentang Manajemen Investasi dan Pasar Modal yang telah saya dapatkan membuat saya berminat untuk melakukan investasi					
4	Dengan sarana yang baik dan promosi yang menarik, saya tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal					

Sumber: (Monica, 2020), (Pratiwi, 2019)

2. Instrumen Penelitian Pengetahuan Investasi (PI)

No	Item Pertanyaan Variabel PI	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Mata kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal yang telah saya dapatkan menambah pengetahuan saya tentang investasi					
2	Mata kuliah tentang Manajemen Investasi dan Pasar Modal yang telah saya dapatkan membantu saya dalam memahami jenis investasi					
3	Saya mengetahui bahwa dengan berinvestasi saham dapat memperoleh keuntungan					
4	Saat saya berinvestasi pada suatu perusahaan, berarti saya memiliki bagian dari perusahaan tersebut					
5	Sebelum berinvestasi di pasar modal, saya melakukan analisis teknis dan analisis dasar terlebih dahulu					

Sumber: (Pajar & Pustikaningsih, 2017), (Dewati, 2020), (Pratiwi, 2019)

3. Instrumen Penelitian Modal Minimal (MM)

No	Item Pertanyaan Variabel MM	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS
----	-----------------------------	------------	-----------	----------	----------	----

						(5)
1	Modal awal untuk berinvestasi di pasar modal relatif murah					
2	Jika modal awal berinvestasi adalah Rp 100.000,- saya berminat berinvestasi di pasar modal					
3	Dengan modal minimal Rp 100.000,- membuat investasi di pasar modal cukup terjangkau					
4	Perubahan satuan lot perdagangan saham dari 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, membuat dana yang akan saya keluarkan untuk investasi tidak terlalu besar					
5	Modal awal investasi menjadi pertimbangan saya sebelum melakukan investasi					
6	Saat berinvestasi, saya akan memperhitungkan perkiraan dana saya sebelum bertransaksi					
7	Pengimbangan dana dengan pendapatan membantu saya untuk memenuhi keuangan pribadi					

Sumber: (Monica, 2020), (Pratiwi, 2019), (Anjani, 2021)

4. Instrumen Penelitian Motivasi Investasi (MO)

No	Item Pertanyaan Variabel MO	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal					
2	Mata kuliah tentang Manajemen Investasi dan Pasar Modal yang telah saya dapatkan membuat saya termotivasi untuk melakukan investasi					
3	Saya akan mulai menyisihkan uang untuk melakukan investasi					

4	Saya akan berinvestasi apabila kebutuhan saya telah terpenuhi					
---	---	--	--	--	--	--

Sumber: (Pajar & Pustikaningsih, 2017), (Monica, 2020), (Anjani, 2021)

5. Instrumen Penelitian Kemajuan Teknologi (KT)

No	Item Pertanyaan Variabel KT	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Dengan adanya internet memudahkan saya untuk mencari berbagai informasi terkait investas					
2	Kemajuan pada teknologi memberi saya banyak kemudahan bagi saya untuk melakukan investasi di pasar modal melalui dukungan aplikasi					
3	Dengan adanya internet akan memberikan kemudahan bagi saya sebagai mahasiswa untuk melakukan investasi					
4	Teknologi dapat menambah produktifitas dalam berinvestasi di pasar modal					
5	Teknologi dapat mengembangkan efektivitas dalam berinvestasi di pasar modal					
6	Menurut saya, jual beli saham dengan internet lebih mudah					

Sumber: (Agustina, 2020)

LAMPIRAN 2 TABULASI DATA

Responden	Minat Investasi				Total
	MI.1	MI.2	M1.3	MI.4	
1	5	4	5	3	17
2	5	4	4	4	17
3	4	4	4	4	16
4	5	5	4	4	18
5	4	4	3	4	15
6	5	4	3	4	16
7	5	4	3	3	15
8	5	4	5	5	19